



BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I ini, Penulis menjelaskan hal-hal yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian. Selanjutnya dalam Bab 1 ini, penulis juga menjelaskan tentang identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah. Selain itu penulis juga menjelaskan tentang tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang penulis lakukan.

A. Latar Belakang Masalah

Semenjak terjadi wabah covid pada awal tahun 2020, minat investor untuk masuk bursa saham semakin meningkat. Berdasarkan berita pers No. PR-017/KSEI/SKE/1122 diungkapkan bahwa jumlah investor pasar modal telah meningkat 33,53% dari 7.489.337 di akhir tahun 2021 menjadi 10.000.628 pada 3 November 2022. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2019 ketika investor masih berjumlah 2.484.354. Hal ini terlihat dari peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2020-2021 dengan pertumbuhan lebih dari 100%. Peningkatan jumlah investor sejak tahun 2019 - 2021 merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia (KSEI, 2022). Peningkatan jumlah investor tersebut, disebabkan oleh adanya kemudahan melakukan registrasi akun dan mendapatkan ID Investor, jumlah pembelian saham per lot, dan aplikasi sekuritas *online* mempermudah masyarakat Indonesia menjadi investor di pasar modal. Selain itu, pendidikan investasi telah menjangkau mahasiswa melalui galeri investasi di universitas untuk menumbuhkan minat mahasiswa terhadap investasi saham (Mujilan, 2022).

Namun yang menarik perhatian para ahli keuangan adalah peningkatan minat investasi dari para generasi milenial, sebagaimana yang disampaikan Said Kelana (2021) yang mengatakan bahwa kenaikan besaran transaksi saham dari bulan Januari 2020 hingga Desember 2020 diduga efek pandemi (*online*) dan hadirnya milenial yang terjerumus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham. Sedangkan Humairah (2019) mengungkapkan bahwa Nilai Buku Ekuitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Dan yang terakhir adanya hubungan yang kuat antara risiko keuangan dan harga saham di mana jika risiko meningkat, investor akan menilai perusahaan lebih rendah, tercermin dari harga saham yang lebih rendah. Pernyataan ini didukung oleh Harjito & Martono (2011) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Tidak banyak peneliti yang menganalisis pengaruh risiko keuangan terhadap harga saham. Berdasarkan analisis Devy & Manunggal (2023) diperoleh hasil bahwa risiko keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Maulita (2020) yang menyatakan bahwa risiko keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Lulu Nailufaroh (2021) di mana risiko keuangan berpengaruh terhadap harga saham. Di sinilah Penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh risiko keuangan terhadap harga saham.

Berikut ini Peneliti akan membandingkan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Buku Ekuitas, dan Risiko Keuangan terhadap harga saham dengan fenomena yang terjadi pada perusahaan dalam kurun waktu 2020-2022. Dalam penelitian ini, Peneliti memilih perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pembagian dividen paling besar sebagai sampel penelitian. Hal ini dikarenakan menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah substansi bisnis yang mengumpulkan aset dari masyarakat umum sebagai penyimpanan dan menyebarkannya kepada masyarakat umum sebagai kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu, perusahaan perbankan sangat penting dalam perekonomian, karena dalam suatu negara

Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tentunya tidak akan terlepas dari alur pembayaran yang menggunakan uang sebagai alat pembayarannya. Dari peranan tersebut dapat dikatakan bahwa industri perbankan merupakan pusat dari sistem perekonomian itu sendiri (Akseleran.co.id, 2022). Di sini Peneliti ingin melihat apakah Dividend Payout Ratio (DPR), Book Value per Share (BVPS) dan Risiko Keuangan (STDEPS) terhadap fluktuasi harga saham yang diindikasikan dengan Return Saham. Indikator ini dipilih karena *return* saham merupakan salah satu pengukuran harga saham perusahaan yang sering dilakukan oleh para peneliti, seperti dalam penelitian Yuniati, Putri & Rabbani (2020), Sidoarjo (2021), dan Nurpiana, Permana, Kosim, & Hidayat (2022).

Tabel 1.1 Perbandingan DPR, BVPS, STDEPS dan RS

Kode	2020				2021				2022			
	DPR	BVPS	STDEPS	RS	DPR	BVPS	STDEPS	RS	DPR	BVPS	STDEPS	RS
BMRI	0.6018	8.2959	5.3234	-0.1759	0.6011	8.3825	4.8328	0.1107	0.6002	8.5076	5.1882	0.4128
BBNI	0.2501	8.4191	5.5602	0.5732	0.2505	8.8162	5.5392	0.0931	0.4000	8.9169	5.6878	0.3667
BBRI	0.6550	7.4083	3.8085	-0.0523	0.8500	7.6471	3.8086	-0.0144	0.8527	7.5983	4.1209	0.2019
MEGA	0.6986	7.8689	4.6568	0.1339	0.6980	7.3956	4.6133	0.1771	0.7003	7.4711	4.4791	-0.3776
BBCA	0.4818	7.3175	3.4927	0.0127	0.4902	7.4105	3.4389	0.0783	0.6212	5.8025	3.9034	0.1712
BDMN	0.3503	8.7130	4.7511	-0.2051	0.3499	10.7305	4.8561	-0.2516	0.3499	11.1090	4.8685	0.1617
BNGA	0.5508	7.4065	3.9189	0.0311	0.5771	7.4894	3.7796	-0.0302	0.5729	7.5043	3.8031	0.2280
BJBR	0.5599	7.1052	3.0207	0.3080	0.4788	7.1994	3.4660	-0.1387	0.4774	7.2713	3.5466	0.0075

Source : www.idx.co.id

Dari data di atas dapat kita lihat, terdapat gap mengenai bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Book Value per Share* (BVPS) dan Risiko Keuangan (STDEPS) terhadap Return Saham. Pada PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI), PT Bank Mega Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. terdapat kenaikan DPR yang memberikan pengaruh negatif pada return saham seperti yang terlihat pada tahun 2020-2022. Berbeda dengan fenomena yang terjadi pada PT Bank Mandiri. dan PT Bank Central Asia Tbk. dengan adanya DPR yang berpengaruh positif pada return saham pada tahun 2020-2022.



B. Identifikasi Masalah

C Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Kebijakan Dividen Perusahaan dapat mempengaruhi Kinerja Saham?
2. Bagaimana Nilai Buku Ekuitas dapat mempengaruhi Kinerja Saham?
3. Bagaimana Risiko Keuangan dapat mempengaruhi Kinerja Saham?
4. Bagaimana Sentimen Investor memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen Perusahaan, Nilai Buku Ekuitas dan Risiko Keuangan dengan Kinerja Saham?
5. Bagaimana Sentimen Investor dapat mempengaruhi Kinerja Saham?
6. Bagaimana faktor-faktor eksternal dapat mempengaruhi hubungan antara Kebijakan Dividen Perusahaan, Nilai Buku Ekuitas, Risiko Keuangan dan Kinerja Saham Industri Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Bagaimana perbedaan pengaruh Kebijakan Dividen Perusahaan, Nilai Buku Ekuitas, dan Risiko Keuangan terhadap Kinerja Saham pada Industri Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, maka untuk membatasi atau untuk mempersempit masalah-masalah yang akan dibahas Peneliti menerapkan beberapa kriteria-kriteria, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Kebijakan Dividen Perusahaan dapat mempengaruhi Kinerja Saham?
2. Bagaimana Nilai Buku Ekuitas dapat mempengaruhi Kinerja Saham?
3. Bagaimana Risiko Keuangan dapat mempengaruhi Kinerja Saham?
4. Bagaimana Sentimen Investor memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen Perusahaan terhadap Kinerja Saham?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Bagaimana Sentimen Investor memoderasi pengaruh Nilai Buku Ekuitas terhadap Kinerja Saham?
6. Bagaimana Sentimen Investor memoderasi pengaruh Risiko Keuangan terhadap Kinerja Saham?
7. Bagaimana Sentimen Investor dapat mempengaruhi Kinerja Saham?

D. Batasan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini, dengan didasarkan pada batasan masalah di atas, maka Peneliti membatasi penelitiannya pada kriteria-kriteria berikut ini:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan maupun laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan terkait.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada Industri Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian hanya terbatas pada Industri Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang membagikan dividen hingga pencatatan terakhir tahun 2022.
4. Periode penelitian adalah 2020-2022.
5. Data laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipakai menggunakan kurs rupiah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dipakai Peneliti adalah sebagai berikut: “Pengaruh Kebijakan Dividen Perusahaan, Nilai Buku Ekuitas dan Risiko Keuangan yang Dimoderasi Perilaku Investor.”



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen Perusahaan terhadap Kinerja Saham.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Nilai Buku Ekuitas terhadap Kinerja Saham.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Risiko Keuangan terhadap Kinerja Saham.

Untuk mengetahui bagaimana Sentimen Investor memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen Perusahaan terhadap Kinerja Saham.

Untuk mengetahui bagaimana Sentimen Investor memoderasi pengaruh Nilai Buku Ekuitas terhadap Kinerja Saham.

Untuk mengetahui bagaimana Sentimen Investor memoderasi pengaruh Risiko Keuangan terhadap Kinerja Saham.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Sentimen Investor terhadap Kinerja Saham.

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai Kebijakan Dividen Perusahaan, Nilai Buku Ekuitas, Risiko Keuangan, Sentimen Investor dan Kinerja Saham. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh segenap lapisan masyarakat:

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan yang berharga kepada industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tentang sejauh mana faktor-faktor seperti kebijakan dividen perusahaan, nilai buku



ekuitas, risiko keuangan, sentimen investor dapat mempengaruhi kinerja saham.

Ⓒ Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengambil tindakan yang lebih tepat dalam merencanakan strategi keuangan dan manajemen risiko, yang dapat berdampak positif pada harga saham mereka.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara faktor-faktor yang disebutkan (kebijakan dividen perusahaan, nilai buku ekuitas, risiko keuangan, dan sentimen investor) dan harga saham dalam konteks industri keuangan di BEI. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penelitian mereka dalam bidang keuangan dan analisis saham.

Bagi pembaca, terutama investor, analis keuangan, dan praktisi industri keuangan, dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan memahami bagaimana kebijakan dividen perusahaan, nilai buku ekuitas, risiko keuangan dan sentimen investor mempengaruhi harga saham, pembaca dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasi.

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.